

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Pengetahuan



Foto: Fikri Yusuf

BADUNG SIAPKAN RP14 MILIAR UNTUK TANGGULANGI COVID-19



BALI TAMBAH TUJUH RS RUJUKAN UNTUK TANGANI PASIEN COVID-19

Hal. 2



PLN BALI: JANGAN PERCAYA PROMOSI ALAT PENGHEMAT LISTRIK

Hal. 16

HAL 9

Bali Tambah Tujuh RS Rujukan untuk Tangani Pasien COVID-19

Pemerintah Provinsi Bali menambah tujuh rumah sakit rujukan untuk menangani pasien terduga maupun positif COVID-19 di “Pulau Dewata” itu.

“Kalau sebelumnya oleh Menteri Kesehatan telah ditetapkan empat RS rujukan, untuk Pemerintah Provinsi Bali menetapkan lagi tujuh rumah sakit,” kata Ketua Satgas Penanggulangan COVID-19 Provinsi Bali Dewa Made Indra dalam “video streaming” di Denpasar, Senin.

Penambahan tujuh RS rujukan untuk penanganan pasien COVID-19 di Bali itu, sudah ditetapkan berdasarkan Keputusan Gubernur Bali yang ditandatangani pada Senin ini.

Sebelumnya, empat RS rujukan COVID-19 di Bali yang sudah ditetapkan Menteri Kesehatan adalah RSUP Sanglah, RSUD Tabanan, RSUD Sanjiwani Gianyar, dan RSUD Singaraja.

Untuk tambahan tujuh RS

rujukan COVID-19 yang sudah ditetapkan Gubernur Bali Wayan Koster adalah RSUD Wangaya dan RSUD Bali Mandara (Kota Denpasar), RSD Mangusada dan dan RSU Universitas Udayana (Kabupaten Badung), RSU Negara (Kabupaten Jembrana), RSUD Klungkung dan RS Pratama Giri Emas (Kabupaten Buleleng).

“Dengan demikian, lanjut dia, saat ini Bali telah memiliki 11 RS rujukan COVID-19, dengan jumlah kamar isolasi 88 unit kamar,” ujar pria yang juga Sekda Provinsi Bali itu.

Ia menyebut RS yang telah ditetapkan sebagai rujukan, terutama RSUP Sanglah, juga sedang berupaya menambah jumlah kamar untuk perawatan pasien COVID-19.

“Jika terjadi eskalasi (peningkatan penderita COVID-19, red.) yang terus meningkat, kami juga akan mempersiapkan RS lainnya untuk RS rujukan COVID-19,



Ketua Satgas Penanggulangan COVID-19 Provinsi Bali Dewa Made Indra dalam “video streaming” di Denpasar, Senin (23/3/2020). ANTARA/HO-Pemprov Bali

tetapi itu harus sesuai dengan perkembangan kebutuhan,” katanya.

Hingga saat ini, ujar Dewa Indra, jumlah kasus positif COVID-19 di Pulau Bali enam orang, yakni empat WNA dan dua WNI.

Dari enam orang yang positif COVID-19 tersebut, tiga di antaranya kasus baru, yakni dua WNA (pasangan suami-istri) dan satu WNI asal Bali.

Jumlah kumulatif pasien dalam pengawasan (PDP) COVID-19 di Bali hingga saat ini 102 orang. Berdasarkan hasil uji laboratorium sampel terhadap mereka yang berstatus PDP, telah keluarnya hasilnya negatif COVID-19 sebanyak 73 orang, enam orang positif, sehingga masih ada 23 orang yang ditunggu hasil pemeriksaan sampel swabnya. (ant)

Gubernur Koster Putuskan Tunda UNBK SMK



Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Kadisdikpora) Provinsi Bali Ketut Ngurah Boy Jayawibawa. (Foto : Antaranews Bali/Ni Luh Rhisma/2020).

Gubernur Bali, Wayan Koster memutuskan untuk menunda pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) jenjang SMK yang semula dijadwalkan akan berlangsung dari 16 hingga 19 Maret 2020.

“Mencermati situasi dan kondisi terkini (terkait COVID-19), dalam rapat yang berlangsung di Rumah Ja-

batan Gubernur Bali, Jayabaya, pada Minggu (15/3) pukul 20.30 Wita, telah diputuskan Bapak Gubernur untuk penundaan UNBK SMK, sampai dengan pengumuman lebih lanjut,” kata Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Kadisdikpora) Provinsi Bali, Ketut Ngurah Boy Jayawibawa di Denpasar, Minggu malam.

Dalam rapat tersebut juga

dihadiri Wakil Gubernur (Wagub) Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati, Sekda Bali, Dewa Made Indra, Kadisdikpora Bali Ketut Ngurah Boy Jayawibawa serta sejumlah kepala organisasi perangkat daerah Provinsi Bali terkait.

“Selain penundaan UNBK SMK, juga diputuskan proses pembelajaran bagi siswa SMA/SMK/SLB dilaksanakan dengan sistem dalam jaringan (daring) atau online,” ucap Boy.

Terkait dengan adanya perubahan tersebut yang sebelumnya Sekda Bali Dewa Made Indra mengatakan pelaksanaan UNBK tetap dilaksanakan sesuai jadwal, menurut Boy, dinamika sebuah penanggulangan wabah memang harus dinamis, sesuai dengan hasil rapat yang juga dihadiri Sekda Bali selaku Ketua Satgas Penanggulangan COVID-19.

Sebelumnya Dewa Made Indra disela-sela kegiatan penyemprotan disinfektan di Pantai

Mertasari Sanur, Denpasar, Minggu pagi, menjelaskan pemerintah provinsi setempat belum mengambil kebijakan untuk meliburkan siswa SMA/SMK di daerah itu karena belum melihat indikasi COVID-19 sampai menginfeksi banyak orang di Pulau Dewata.

“Kita tentu tidak bisa ikut-ikutan apa yang dilakukan daerah lain langsung kita ikut, ‘kan tidak begitu. Semua harus dituntun berdasarkan perkembangan situasi,” kata Dewa Indra.

Dewa Indra yang juga Ketua Satgas Penanggulangan COVID-19 Provinsi Bali menegaskan sampai dengan Minggu di Bali belum ada lagi yang positif COVID-19, selain satu yang sudah meninggal di RSUP Sanglah pada Rabu (11/3) dini hari.

“Hasil ‘tracing’ juga semua negatif,” ucap pria yang juga mantan Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bali itu. (ant)

OJK Keluarkan Kebijakan Stimulus Perekonomian Hadapi COVID-19



Gubernur Bali Wayan Koster didampingi Kepala OJK Regional VIII Bali Nusra, Eliyanus Pongsoda dan Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho saat memberikan keterangan kepada awak media di Jayasabha Denpasar (Antaraneews Bali/Dok Pemrov Bali/2020)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan sejumlah kebijakan stimulus perekonomian sebagai penangkal dampak penyebaran COVID-19 yang telah memengaruhi kinerja dan kapasitas debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran kredit atau pembiayaan.

“Kebijakan stimulus perekonomian ini telah dituangkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan RI Nomor 11/

POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19,” kata Kepala OJK Regional VIII Bali Nusra, Eliyanus Pongsoda, saat jumpa media di Jayasabha, Denpasar, Kamis petang.

Eliyanus mengemukakan kebijakan itu diambil juga dengan mempertimbangkan bahwa dampak terhadap kinerja dan

kapasitas debitur akan meningkatkan risiko kredit yang berpotensi mengganggu kinerja perbankan dan stabilitas sistem keuangan sehingga dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi.

“Oleh karena itu, untuk mendorong optimalisasi kinerja perbankan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi perlu diambil kebijakan stimulus perekonomian sebagai “countercyclical” dampak penyebaran COVID-19,” ucapnya.

Eliyanus menambahkan, kebijakan stimulus perekonomian sebagai penangkal dampak penyebaran COVID-19 diterapkan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Adapun kebijakan stimulus perekonomian tersebut menjadi acuan bagi industri perbankan meliputi kebijakan penetapan kualitas aset dan kebijakan restrukturisasi kredit atau pembiayaan

“Kebijakan ini berlaku untuk debitur yang terkena dampak penyebaran COVID-19, termasuk debitur usaha mikro, kecil dan menengah,” katanya.

Bank, lanjut Eliyanus, dapat memberikan kredit atau pembiayaan dan/atau penyediaan dana lain yang baru kepada debitur yang terkena dampak penyebaran COVID-19 termasuk debitur usaha mikro, kecil dan menengah.

Sementara itu, Gubernur Bali Wayan Koster mengatakan dengan kebijakan dari OJK tersebut akan sangat membantu kreditur sekaligus debitur, khususnya pegawai hotel, travel dan semua pihak terkait untuk bisa melakukan negosiasi penurunan suku bunga dan kemudahan lainnya.

“Dalam kondisi yang serba tidak menentu ini, pihak travel, pengusaha hotel, properti dan swasta dapat melakukan restrukturisasi untuk memperbaiki manajemen bahkan menyusun pelayanan yang lebih baik ke depannya,” ujarnya. (ant)

Konjen China Janji akan Terus Promosikan Bali ke Tiongkok

Konsulat Jenderal (Konjen) China di Denpasar Guo Haodong saat kunjungannya bertemu dengan Gubernur Bali dalam rangka perpisahan pada akhir masa jabatannya di bulan ini menyampaikan bahwa pihaknya akan terus berupaya untuk mempromosikan Bali ke Tiongkok.

“Saya selama dua tahun di Bali mendapat dukungan luar biasa, dari teman dan saudara Bali. Saya tetap akan turut kegiatan-kegiatan promosi yang mendorong hubungan baik persaudaraan dengan Bali dan saya pastikan China akan melanjutkan kerjasama di bidang pendidikan, ekonomi dan budaya ke depannya,” kata Guo Haodong dalam kunjungannya dalam rangka perpisahan di Kantor Gubernur Bali, Denpasar, Rabu.

Ia mengatakan terkait COVID-19 ini bahwa pemerintah

di China total menghabiskan dua bulan untuk melawan COVID-19 dan hasilnya di Wuhan sekarang tidak ada kasus baru lagi, namun hanya ada pasien yang menunggu penyembuhan.

“Pemerintah China sudah uji coba vaksin di tubuh manusia. Jika sudah selesai bisa secepatnya di distribusikan dan bisa cepat meredakan wabah ini. Kami sangat percaya bahwa ke depan kita bisa kendalikan virus Corona ini dan setelah benar-benar hilang, setelah ini saya yakin akan makin banyak turis yang datang ke Bali,” katanya.

Sementara itu, Gubernur Bali Wayan Koster menyampaikan terima kasih atas kerjasama dan hubungan baik yang terjalin selama ini, salah satunya saling bekerjasama berkontribusi membangun Bali.

“Sebenarnya saya senang sekali Konjen Guo bisa tugas di



Konsul Jenderal (Konjen) China di Denpasar Guo Haodong bersama Gubernur Bali Wayan Koster di Kantor Gubernur Bali, Denpasar, Rabu (18/3/2020). ANTARA/HO-Pemerintah Provinsi Bali. (Antara/Ayu Khandia Pranisitha)

Bali dan masih sangat berharap melanjutkan masa jabatannya tugas di Bali,” jelasnya.

Terkait virus corona, Bali sendiri sudah melakukan berbagai langkah pencegahan. Pihaknya berharap akhir bulan Maret sudah berakhir, setelah perayaan Hari Raya Nyepi. “Yang bermakna penyucian alam makro dan mikro untuk

mencari titik keseimbangan baru. Keadaan saat ini saya lihat adalah bagian dari siklus alam yg harus dilewati,” ucap Koster.

Untuk kedepan pihaknya mengaku siap dalam proses memperbaiki alam, penggunaan energi bersih dan peningkatan kualitas wisata sehingga nanti Bali bisa jadi tujuan wisata terbaik. (ant)

Pemkot Denpasar Lakukan Penyemprotan Disinfektan di Pusat Keramaian



Wali Kota Denpasar Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra (kanan) memimpin penyemprotan disinfektan antisipasi COVID-19 di kawasan strategis perkotaan setempat, Minggu (15/3/2020). ANTARA/HO-IST

Pemerintah Kota Denpasar, Bali melakukan penyemprotan disinfektan di beberapa kawasan strategis yang menjadi pusat keramaian kota itu, untuk mencegah penyebaran virus corona jenis baru (COVID-19).

Kegiatan yang dipimpin Wali

Kota Denpasar Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra bersama jajarannya di Denpasar, Minggu itu, mulai dari Pura Agung Jagatnatha, Kantor Wali Kota Denpasar, kantor-kantor pemerintahan, Lapangan Lumintang, Lapangan Puputan Badung, Taman Jang-

gan Renon, dan Pasar Badung.

Wali Kota Rai Mantra mengatakan Pemkot Denpasar sejak sepekan lalu secara berkelanjutan terus mengoptimalkan langkah preventif penyebaran virus corona.

Beragam upaya telah dioptimalkan pelaksanaan, seperti sosialisasi dengan menggandeng pihak desa dan kelurahan hingga banjar.

Pengecekan suhu tubuh dan penyediaan cairan pembersih tangan di ruang publik, kantor, sarana transportasi siswa, serta sekolah-sekolah.

Selain itu, penyemprotan cairan disinfektan dengan menyasar fasilitas atau tempat umum di Kota Denpasar.

"Kali ini kami menyemprotkan disinfektan dengan menyasar pusat keramaian dan objek wisata di Kota Denpasar,

diharapkan kawasan tersebut dapat steril dan upaya pencegahan penyebaran virus corona dapat dimaksimalkan, termasuk di ruang publik lainnya, seperti Lapangan Puputan Badung, Taman Kota Lumintang, Taman Janggan enon, Pura Agung Jagatnatha dan lain-lain," kata Rai Mantra didampingi Sekretaris Daerah Kota Denpasar Anak Agung Ngurah Rai Iswara dan Kepala Bagian Humas dan Protokol Kota Denpasar Dewa Gede Rai.

Selain itu, kata dia, dilaksanakan pemantauan terhadap warga negara asing (WNA) dan warga negara Indonesia (WNI) dengan riwayat berkunjung ke negara tertular, penanganan orang yang kontak dengan positif COVID-19, bekerja atau mengunjungi faskes yang menangani kasus. (ant)

Dinas PMPTSP Denpasar Maksimalkan Layanan "Online" Antisipasi COVID-19

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kota Denpasar, Bali mengantisipasi virus COVID-19 dengan memaksimalkan tindakan pelayanan publik secara maksimal berbasis "online" atau daring.

Kepala Dinas PMPTSP Kota Denpasar Ida Bagus Benny Pidada Rurus di Denpasar, Selasa, menjelaskan bahwa ada tiga poin penting yang menjadi perhatian di lingkungan kerjanya. Hal ini guna mengantisipasi penyebaran virus corona. Sehingga upaya mitigasi dan pencegahan yang salah satunya dapat dilaksanakan dengan menghindari kerumunan orang ini dapat dimaksimalkan.

"Langkah-langkah yang diambil ini sebagai tindak lanjut terkait Surat Edaran Wali Kota Denpasar Nomor : 800/595 / BKPSDM tentang Penyesuaian Sistem Kerja Pegawai di lingkungan Pemkot Denpasar.

Ia mengatakan beberapa upaya dilakukan, yakni penerimaan

permohonan perizinan selain secara manual dapat dilaksanakan secara online melalui email dpmptsp.denpasar@gmail.com dengan judul/subject email : DPMPSTP.ONLINE-Nama Ijin yang diajukan-dan mengupload ijin dan persyaratan di email.

Khusus untuk perpanjangan izin, lanjut Gus Benny dapat dilaksanakan melalui Sistem Perijinan Online (SIPON) dan OSS. Sedangkan untuk konsultasi dapat dilaksanakan dengan menghubungi Nomor Telepon DPMPSTP Kota Denpasar yakni 0361 428610, 0361 430820 atau di email perijinan@denpasar-kota.co.id

Sementara itu, Kadisdukcapil Kota Denpasar, I Dewa Gde Juli Artabrata menekankan pentingnya melakukan upaya jaga jarak, tidak saling bertemu, tidak berkumpul (social distancing measures). Sehingga Disdukcapil Kota Denpasar mengeluarkan beberapa imbauan kepada masyarakat.

Ia mengatakan mulai dari



Dinas PMPTSP Denpasar maksimalkan layanan "online" antisipasi COVID-19. (AntaraneWS/Komang Suparta/IST/2020)

mengimbau masyarakat untuk tidak melaksanakan pengurusan dokumen yang tidak mendesak. Kedua, Disdukcapil Kota Denpasar menunda selama dua minggu proses perekaman KTP Elektronik di kecamatan dan Graha Sewaka Dharma. Sedangkan pelayanan online dan cetak KTP Elektronik karena revisi dan penggantian Suket dapat tetap dilaksanakan.

"Kami mengimbau seluruh masyarakat yang tidak urgen, untuk menunda dulu mengurus

dokumennya ke Disdukcapil. Untuk masyarakat yang membutuhkan dokumen kependudukan seperti pengurusan BPJS dan rumah sakit bisa melalui aplikasi pelayanan online atau via nomor WA dan pesan singkat (SMS) agar tidak terjadi penumpukan antrian," katanya.

Khusus yang tidak terlalu mendesak agar bisa diurus kembali dua pekan atau tiga pekan ke depan atau awal April 2020, dengan mempertimbangkan kondisi wilayah setempat. (ant)

Pemkot Denpasar Salurkan Sembako KPM di Tengah Wabah COVID-19



Pemkot Denpasar salurkan sembako KPM di tengah COVID-19. (AntaraneWS/Komang Suparta/IST/2020)

Pemerintah Kota Denpasar, Bali, tetap menyalurkan bantuan program sembilan bahan pokok atau sembako kepada keluarga penerima manfaat (KPM) yakni keluarga kurang mampu di tengah wabah COVID-19.

Kepala Dinas Sosial Kota Denpasar Made Mertajaya di Denpasar, Jumat, mengatakan pihaknya tetap menjalankan program tersebut, walau saat ini menghadapi COVID-19. Karena program sembako adalah program transformasi dari program raskin-rastra-Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT).

Ia menjelaskan tahun ini bernama Program Sembako dengan

perluasan jenis komoditi yang mengandung sumber karbohidrat (beras, jagung, sagu), sumber protein hewani (telur, daging ayam, ikan), sumber protein nabati (tahu, tempe, kacang-kacangan) dan sumber vitamin mineral (sayur-sayuran dan buah-buahan).

"Keluarga penerima manfaat (KPM) bagi keluarga kurang mampu mendapat bantuan sembako setiap bulan (non-tunai) sebesar Rp150.000 yang bisa ditukarkan di agen atau e-Warong yang ditunjuk dan telah memiliki kerja sama dengan Kementerian Sosial, pemerintah kota, Dinas Sosial dan Bank Penyalur (Him-

bara)," ujarnya.

Untukantisipasi dampak COVID-19 nilai bantuan ditambahkan menjadi Rp200 ribu berlaku sementara, mulai Maret hingga Agustus 2020. Dalam langkah percepatan penyaluran di tengah merebaknya virus corona, Pemkot Denpasar melalui Dinas Sosial melanjutkan penyaluran dengan cara jemput bola disamping kerja sama dengan e-warong.

Mertajaya menjelaskan untuk total penerima Program Sembako di Kota Denpasar pada bulan Maret 2020 sebanyak 3.058 KPM dengan realisasi penyaluran Program Sembako hingga per 16 Maret 2020 sudah mencapai 40 persen (1.216 KPM).

Sebelumnya Wali Kota Denpasar mengarahkan dan menegaskan agar penyaluran bantuan sembako tetap dilaksanakan karena menyangkut kebutuhan pokok dalam pelaksanaan di lapangan tetap dengan memperhatikan dan mengikuti rambu-rambu antisipasi cegah virus corona. Seperti jaga jarak, tidak berkumpul, penggunaan masker bagi yang sakit hingga standar



pengecahan yang telah disosialisasikan.

Selain itu, kata Mertajaya, dalam penyaluran yang dilaksanakan secara bertahap tersebut, Dinas Sosial Kota Denpasar bersama Koordinator Tenaga Kesejahteraan Sosial (TKS), Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK), pendamping PKH dan Bank Tabungan Negara sekaligus melaksanakan sosialisasi cegah virus corona terhadap KPM dengan membagikan selebaran upaya pencegahan. Petugas juga telah menyiapkan sabun cuci tangan, hand sanitizer dan semprotan disinfektan.

"Dari langkah ini Kota Denpasar mendapat apresiasi dari Menteri Sosial sebagai salah satu kota bersama empat kabupaten dan kota lainnya di Indonesia wilayah II yang tetap menyalurkan sembako di tengah pandemi wabah virus corona dengan cara jemput bola dan penyaluran di agen atau e-warong," ujarnya.(ant)

Disdikpora Denpasar Perpanjang Masa Belajar Siswa di Rumah

Dinas Pendidikan, Kepe-mudaan dan Olahraga Kota Denpasar, Provinsi Bali secara resmi memperpanjang masa belajar siswa di rumah terkait semakin meluasnya wabah virus COVID-19.

Kepala Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga (Disdikpora) Kota Denpasar Drs I Wayan Gunawan di Denpasar, Sabtu, mengatakan bahwa siswa TK, SD dan SMP yang melaksanakan proses belajar mengajar di rumah akan di perpanjang hingga waktu yang belum ditentukan.

"Kami sudah mengeluarkan Surat Disdikpora Kota Denpasar Nomor : 420/1471/DIS-DIKPORA/2020 tertanggal 27 Maret 2020. Perpanjangan waktu siswa belajar di rumah tersebut akan dilaksanakan

hingga adanya pemberitahuan lebih lanjut," katanya.

Ia mengatakan dengan ada perpanjangan belajar di rumah diharapkan para pelajar lebih giat belajar hingga kondisi aman bagi anak-anak untuk kembali belajar di sekolah.

Dikatakannya bahwa kebijakan tersebut telah disampaikan melalui pesan dalam jaringan (daring/online) kepada seluruh kepala sekolah di Denpasar, sedangkan untuk surat resmi akan menyusul.

Berkaitan mekanisme pembelajaran akan diserahkan kepada guru dan pihak sekolah. Di tengah wabah COVID-19, ia mengatakan bahwa sekolah tidak dituntut untuk menuntaskan kurikulum, namun wajib harus dimaksimalkan.

Mengingat proses pem-



Kepala Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kota Denpasar Drs. I Wayan Gunawan. (FOTO ANTARA/Komang Suparta)

belajaran berlangsung tidak secara efektif, ia juga mengatakan bahwa sementara ini sekolah tidak perlu melakukan evaluasi pembelajaran. Kendati proses belajar tidak efektif, menurut dia, pendidikan karakter dapat dimak-

simalkan oleh orang tua saat belajar di rumah.

"Kondisi saat ini sebaiknya digunakan orang tua membentuk karakter anak, salah satunya menerapkan pola hidup bersih dan sehat," demikian I Wayan Gunawan. (ant)

Bupati Badung Minta UMKM Dibentuk Sesuai Potensi Wilayah



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kiri) memimpin Rakor Pemerintah Kecamatan Petang Badung, Bali, Jumat (13/3). Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fjk

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta, menginstruksikan Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan untuk membuat terobosan dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat dengan membentuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang disesuaikan dengan potensi masing-masing wilayah.

"Pemberdayaan perekonomian masyarakat dengan UMKM itu penting karena dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan membuat masyarakat yang kuat dan mandiri," ujar Bupati Giri Pras-

ta, saat memimpin langsung Rapat Koordinasi Pemerintah Kecamatan Petang di Badung, Jumat.

Ia mengatakan, rapat koordinasi tersebut diharapkan dapat menjadi momentum menyatukan visi dalam menciptakan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis pelayanan yang kredibel dan akuntabel dalam kerangka penguatan perekonomian masyarakat salah satunya melalui program pemberdayaan UMKM.

Menurutnya, pemberdayaan masyarakat melalui UMKM ha-

rus dilakukan secara jeli dengan melihat kebutuhan masyarakat. Contohnya, apabila banyak warga yang berminat pada otomotif. Pelatihan yang dilakukan bisa berupa kegiatan yang terkait dengan dunia otomotif itu. Mulai pengenalan mesin hingga cara memperbaikinya sehingga nantinya warga dapat membuka bengkel.

"Dampaknya bagus untuk pemuda-pemuda desa. Yang masing-masing nanti dapat berusaha secara mandiri. Saya juga berharap pemimpin di wilayah masing-masing selalu hadir di tengah-tengah masyarakat, untuk selalu memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat. Mari kita bersama-sama bekerja untuk memajukan daerah," kata Bupati Giri Prasta.

Dalam kesempatan itu, Bupati Giri Prasta juga mengingatkan sejumlah hal kepada para Kelian Dinas atau Kepala Lingkungan di

kawasan itu seperti, penguatan sinergitas antara desa adat dan dinas wajib untuk dilaksanakan dalam rangka efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan di wilayah Kecamatan Petang, kemudian masing-masing desa diharap diberikan peluang untuk menyusun usulan-usulan kegiatan teknis

"Perlu juga dilakukan peningkatan manajemen pelayanan publik dan gagasan inovasi pelayanan publik untuk mendukung terciptanya pelayanan publik yang bermutu, efektif dan efisien serta yang terakhir Kelian dinas dan adat secara konkret harus melaksanakan fungsi dalam rangka menciptakan kondisi yang dinamis, aman, tertib dan sinergi antar berbagai elemen penyelenggara pemerintahan dan masyarakat khususnya dalam rangka menjaga kondusifitas wilayah menjelang hari raya Nyepi," ungkapnya. (adv)

Warga Badung Lakukan Penghijauan Untuk Konservasi Sumber Mata Air di Mengwi

Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa, bersama seluruh unsur Kecamatan Mengwi, pelajar, tokoh masyarakat dan warga melakukan penghijauan dengan penanaman pohon dalam rangka konservasi sumber mata air di kawasan Desa Werdi Bhuana, Mengwi, Badung, melalui kegiatan yang digagas PT. Coca Cola Amatil Indonesia (CCAI) Wilayah Bali Nusra.

"Kami jajaran Pemerintahan Kabupaten Badung sangat menyambut baik kegiatan penghijauan ini karena penanaman pohon kami nilai sangat bermanfaat bagi pelestarian alam beserta segenap ekosistem juga untuk melindungi sumber daya alam yang sangat dibutuhkan oleh seluruh umat manusia yaitu air," ujar Wabup Suiasa, Jumat.

Di Kecamatan Mengwi, pihaknya mencatat ada 67 titik mata air yang tersebar di wilayah kecamatan. Khusus untuk di kawasan Desa Werdi Bhuana, ter-

dapat empat mata air kecil yang mata air tersebut merupakan potensi sumber daya yang sangat penting sehingga harus dipelihara keberadaan, sifat dan fungsi serta keberlanjutannya.

Menurutnya, guna menjaga ketersediaan mata air tersebut, selain dengan melakukan hal-hal kecil yang mudah dilakukan warga sebagai seorang individu, juga dapat dilakukan dengan aksi nyata secara kolektif seperti kegiatan penanaman pohon tersebut.

Wabup Suiasa menambahkan, kegiatan yang juga menjadi wujud penghijauan di daerah hulu dan aliran sungai itu, merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial bagi perusahaan melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan PT. Coca Cola Amatil Indonesia (CCAI) Wilayah Bali Nusra.

"Pohon yang ditanam di kawasan sumber mata air ini dapat berfungsi sebagai penyerap air



Wabup Badung, I Ketut Suiasa (kedua kanan) menghadiri kegiatan penanaman pohon di kawasan Beji Pura Puseh, Banjar Sayan Delodan, Desa Werdi Buana, Kec. Mengwi, Jumat (13/3). Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fjk

dan penyangga tanah khususnya mata air di wilayah Desa Werdi Bhuana yang merupakan hulu dari Telaga Taman Ayun Mengwi sebagai sumber irigasi dari beberapa subak yang ada di sekitarnya," ungkap Wabup Suiasa.

Lebih lanjut, ia meminta upaya perlindungan terhadap mata air itu harus dapat dilakukan secara berkelanjutan karena dengan menjaga kelestarian air

berarti menurutnya masyarakat telah berupaya menjaga kehidupan di masa yang akan datang.

"Untuk perusahaan PT. Coca Cola Amatil Wilayah Bali Nusra, kami juga mengingatkan bahwa ini bukanlah akhir pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Besar harapan saya, program ini dapat terus berkelanjutan baik dalam hal pemeliharaan dan pemantauan," ujarnya. (adv)

Pemkab Badung Semprotkan Disinfektan Cegah COVID-19



Wabup Badung I Ketut Suiasa (kiri) menyemprotkan cairan disinfektan pada gedung yang menjadi pusat pelayanan publik di Kabupaten Badung, Minggu (15/3). *Antaraneews Bali/Fikri Yusuf*

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, melakukan penyemprotan disinfektan di sejumlah bangunan gedung yang menjadi pusat pelayanan publik sebagai langkah pencegahan penyebaran COVID-19 atau virus corona.

"Kegiatan ini merupakan wujud komitmen kami jajaran pemerintahan Badung dalam mencegah penularan virus corona," ujar Bupati Badung, I Nyoman

Giri Prasta dalam keterangan yang diterima, Senin.

Dalam kegiatan pada Minggu (15/3) itu, sejumlah gedung pelayanan publik yang disemprot cairan disinfektan adalah, area gedung Dinas Penanaman Modal Perijinan Terpadu Satu Pintu, Mal Pelayanan Publik, Badan Pendapatan Daerah, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. Kantor Dinas Kesehatan, Ge-

dung Sekretariat Daerah Kantor Bupati Badung, Gedung DPRD, Mapolres Badung serta Kantor Kejaksaan Negeri Badung.

Bupati Giri Prasta mengatakan, Badung sangat siap dalam melakukan penanganan terhadap penyebaran COVID-19. Bahkan, pihaknya juga menempuh jalan alternatif dengan menggelar ritual sesuai kepercayaan agama Hindu.

"Kami sangat siap melakukan penanganan virus corona di wilayah kami, bahkan secara ritual telah kami lakukan untuk memohon kepada Tuhan agar Badung aman," katanya.

Selain melakukan penyemprotan disinfektan, Pemkab Badung juga telah melakukan upaya lain dalam mencegah penularan virus corona, yaitu dengan menyediakan hand sanitizer atau cairan pembersih tangan di setiap ruang kerja serta mengajak seluruh pegawai untuk selalu menjaga kesehatan dan meningkatkan

kebersihan lingkungan di sekitarnya.

Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa menambahkan, penyemprotan disinfektan di instansi yang melaksanakan pelayanan publik di Badung itu perlu dilakukan karena setiap harinya instansi-instansi tersebut didatangi ratusan orang sehingga langkah pencegahan COVID-19 perlu diatensi secara khusus.

"Kantor instansi ini didatangi ratusan warga setiap harinya, tentunya potensi penularan penyakit juga tinggi. Namun, kami tidak mungkin menutup pelayanan kepada masyarakat, hal yang kami bisa lakukan adalah upaya pencegahan agar potensi penyebaran bisa ditekan," ungkapnya.

Setelah melakukan langkah antisipasi di lingkungan Pusat Pemerintahan Badung, Wabup Suiasa mengatakan, pihaknya juga melakukan hal serupa di titik-titik lain yang menjadi pusat aktivitas masyarakat. (adv)

PCNU Badung Siap Dukung Program Pembangunan Badung

Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Badung, Bali, berkomitmen untuk bersinergi dengan jajaran Pemerintah Kabupaten Badung untuk dan mendukung seluruh program dan pembangunan yang telah dicanangkan.

"Kami selalu berkomitmen untuk berkontribusi kepada masyarakat dan pemerintah serta siap membantu Pemerintah Kabupaten Badung dalam segala hal. Baik itu terkait pendidikan, sosial ekonomi maupun kesehatan," ujar Ketua Tanfidziyah PCNU Badung, Aap Syafrudin, di Mangupura, Senin.

Ia mengatakan, hak tersebut dilakukan karena induk dan sayap organisasi yang ada di dalam keluarga besar Nahdlatul Ulama akan selalu siap untuk membantu pemerintah dalam segala hal.

"Kami sampaikan bahwasanya kami umat NU di Kabupaten Badung juga siap untuk mem-

bantu upaya pemerintah dalam rangka mencegah penyebaran COVID-19 atau virus Corona," katanya.

Aap Syafrudin mengatakan, komitmen tersebut juga telah disampaikan saat pelaksanaan Rapat Kerja tahun 2020 dengan tema "Pelaksanaan Program Strategi PCNU Badung Menyongsong Satu Abad NU" yang telah dilaksanakan di wilayah Kuta, Badung, Minggu (15/3) lalu.

Melalui rapat kerja tahunan tersebut, pihaknya berupaya untuk meningkatkan koordinasi konsolidasi umat dan pengurus PCNU Kabupaten Badung.

Terkait dengan komitmen tersebut, Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa menjelaskan, secara ideologi PCNU dan Kabupaten Badung memiliki kesamaan yaitu, sama-sama ingin menyejahterakan masyarakat serta ingin mewujudkan pembangunan daerah di segala bidang.



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa (kedua kiri). *Antaraneews Bali/HO-humas Badung/fik*

Pihaknya berharap, seluruh program kerja yang dihasilkan PCNU Badung juga bisa selalu disinergikan dengan program yang telah dicanangkan oleh jajaran pemerintahan Kabupaten Badung.

"Yang paling utama tentu komitmen kami bersama untuk selalu berpegang teguh dalam menjaga empat pilar kebangsaan yaitu Pancasila, UUD 45, NKRI dan Bhinneka Tunggal

Ika," katanya.

Menurutnya, ditengah keberagaman dalam masyarakat, akan selalu dibutuhkan sikap tenggang rasa dan toleransi oleh seluruh komponen dan elemen masyarakat.

"Semuanya bersama-sama kami harapkan dapat membangun Badung demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat Badung yang religius dan nasionalis," ujar Wabup Suiasa. (adv)

Bupati Terbitkan Surat Edaran COVID-19 untuk Camat/Perbekel Se-Badung



Kepala Bagian Humas Setda Badung, Made Suardita. *Antaraneews Bali/istimewa/fik*

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta langsung menerbitkan Surat Edaran (SE) yang ditujukan kepada Kepala Perangkat Daerah, para Camat, Perbekel/Lurah se-Kabupaten Badung dan Pimpinan Perusahaan Daerah setempat terkait dengan penyebaran Covid-19 atau virus Corona di Indonesia serta arahan Presiden Joko Widodo.

"Bupati Giri Prasta telah mengeluarkan Surat Edaran Nomor 183 tahun 2020 tentang Tindaklanjut Terkait Pencegahan

Penyebaran Covid-19 yang berisi tujuh poin penting yang telah berlaku sejak Senin 16 Maret kemarin," ujar Kepala Bagian Humas Setda Badung, Made Suardita, di Mangupura, Selasa.

Ia menjelaskan, poin-poin yang terdapat dalam Surat Edaran tersebut yang pertama adalah, kegiatan belajar mengajar bagi siswa/siswi mulai dari PAUD/TK, SD dan SMP (sederajat) agar dilaksanakan di rumah dengan menggunakan media pembelajaran secara daring atau online

Poin kedua adalah, tugas-tugas penyelenggaraan administrasi pemerintahan termasuk penyelenggara pemerintahan desa oleh para pegawai, diupayakan dilaksanakan di rumah, kecuali yang berkaitan dengan pelayanan publik secara langsung yang harus bekerja di kantor dan diutamakan para pejabat struktural terutama para pimpinan unit kerja.

"Yang ketiga adalah, kegiatan perjalanan dinas ke luar negeri dan ke luar daerah agar ditun-

da kecuali sangat penting dan mendesak," kata Made Suardita.

Kemudian, ia menjelaskan poin keempat dalam SE tersebut adalah, kegiatan-kegiatan pemerintahan yang melibatkan orang dalam jumlah yang banyak seperti rapat kerja, rapat koordinasi, seminar/simposium/lokakarya/Focus Group Discussion, kursus, diklat dan lain-lain agar ditunda.

Poin kelima adalah, kegiatan-kegiatan keramaian hiburan dan kegiatan lainnya yang melibatkan massa agar ditiadakan atau dibatasi.

"Untuk yang keenam, kebijakan tersebut pada poin pertama sampai poin kelima berlaku mulai tanggal 16 Maret kemarin sampai 30 Maret 2020 mendatang," ungkap Made Suardita.

Sedangkan poin yang terakhir dalam Surat Edaran itu adalah, semua pihak diminta untuk tenang dan tidak panik, tidak membuat dan/atau menyebarkan informasi yang tidak akurat/tidak berasal dari sumber resmi, men-

jaga kesehatan dan kebugaran tubuh serta melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Made Suardita menambahkan, dalam rangka pencegahan dan meminimalkan penyebaran virus Corona di lingkungan Pemkab Badung, Surat Edaran Bupati Badung No. 183 Tahun 2020 itu juga ditindaklanjuti dengan Surat Pemberitahuan No. 184 Tahun 2020 tertanggal 16 Maret 2020 yang ditandatangani oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Badung, I Wayan Adi Arnawa, yang berisi delapan poin.

Pemberitahuan dalam surat tersebut diantaranya adalah, pimpinan Perangkat Daerah agar melaksanakan pembagian jadwal kedinasan pegawai untuk berdinis di kantor dengan setiap jenjang Eselon dan Pelaksana terwakili dan Camat wajib memerintahkan Lurah atau Perbekel agar melaksanakan pembagian jadwal kedinasan pegawai untuk berdinis di kantornya masing-masing. (adv)

Pemkab Badung Bentuk Satgas Penanggulangan COVID-19

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, membentuk membentuk Satuan Tugas (Satgas) Penanggulangan COVID-19 atau virus Corona, sebagai wujud upaya pencegahan penularan dan penyebaran virus Corona di wilayah Badung.

"Pembentukan Satuan Tugas ini sesuai dengan Keputusan Bupati Badung Nomor 104/056/HK/2020 tentang Pembentukan Satuan Tugas Penanggulangan Corona Virus Disease (COVID) di Kabupaten Badung," ujar Sekretaris Daerah Badung, I Wayan Adi Arnawa di Pusat Pemerintahan Badung, Mangupura, Rabu.

Sekda Adi Arnawa menjelaskan, Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta mengeluarkan keputusan pembentukan Satuan Tugas itu guna meningkatkan kewaspadaan dan meningkatkan berbagai upaya pencegahan penularan COVID-19 yang memerlukan tim terpadu yang akan

bekerja secara sinergis.

Tim terpadu tersebut, terdiri dari lima Satgas yaitu Satgas Kesehatan yang dikoordinir oleh Kepala Dinas Kesehatan Badung, Satgas Area dan Transportasi Publik dengan Koordinator Kepala Dinas Perhubungan Badung, Satgas Area Institusi Pendidikan yang akan dikoordinir oleh Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Badung, Satgas Komunikasi Publik yang dikoordinir oleh Kadiskominfo setempat serta Satgas Pintu Masuk Kabupaten Badung yang dikoordinir Kepala Dinas Kesbangpol Badung.

Sekda Adi Arnawa mengungkapkan, masing-masing Satuan Tugas juga telah dilengkapi dengan protokol penanganan COVID-19 dan masing-masing memiliki tugas terpadu untuk menyelenggarakan kewaspadaan dan penanggulangan Virus Corona secara menyeluruh sesuai dengan protokol yang telah



Suasana rapat koordinasi Penanggulangan Covid-19 di Badung, di Pusat Pemerintahan Badung, Rabu (18/3). *Antaraneews Bali/Fikri Yusuf*

ditetapkan,

"Satuan Tugas yang kami bentuk ini nantinya setiap hari juga akan memberikan laporan perkembangannya kepada Bupati Giri Prasta," ungkapnya.

Ia menambahkan, Badung juga akan menggunakan dana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) untuk memenuhi seluruh biaya yang ditimbulkan dalam menanggulangi wabah Covid-19 di Kabupaten Badung.

Sekda Adi Arnawa juga ber-

pesan, meskipun pemerintah daerah telah membentuk Satuan Tugas sebagai wujud perhatian dalam upaya-upaya pencegahan penyebaran dan penularan virus Corona, tetapi menurutnya yang juga tidak kalah penting adalah bagaimana masyarakat dapat selalu menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui makan makanan yang memiliki gizi seimbang, rajin berolahraga dan beristirahat dengan cukup. (adv)

Pemkab Badung Siapkan Lokasi Penguburan Babi Mati



Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Badung I Wayan Wijana bersama Tim Mitigasi melakukan peninjauan ke lokasi tanah yang dipersiapkan sebagai tempat penguburan bangkai babi beberapa waktu yang lalu. Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fjk

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, menyiapkan lokasi untuk penguburan babi, terkait banyaknya kasus ternak babi yang mati di wilayah tersebut.

"Meningat sampai saat ini kasus kematian babi masih terjadi secara sporadis, maka kami sudah melakukan antisipasi dengan menyiapkan lokasi

penguburan yang lokasinya cukup strategis dan aman bagi masyarakat," ujar Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda Kabupaten Badung, I Gede Putra Suteja, di Mangupura, Badung, Kamis.

Ia mengatakan, selain untuk mengantisipasi meningkatnya kematian babi, hal tersebut di-

lakukan untuk membantu meringankan beban peternak dalam mengubur bangkai babi dalam jumlah yang besar.

Untuk itu, Pemkab Badung telah menyiapkan beberapa lokasi lahan yang merupakan aset daerah yang berlokasi di sekitar kawasan Kecamatan Abiansemal dan Mengwi.

"Lokasi itu kami pilih mengingat di kedua wilayah tersebut terdapat jumlah peternak dan populasi babi cukup banyak," kata Gede Putra Suteja, yang juga merupakan Ketua Tim Mitigasi Penanggulangan Penyakit Babi di Badung.

Meskipun pemerintah daerah telah menyiapkan lokasi penguburan ternak babi, namun menurutnya sampai saat ini belum ada permintaan bantuan penguburan babi oleh masyarakat karena kemungkinan hal itu masih dapat diatasi sendiri oleh peternak dan pihak desa atau kelurahan.

Ia menjelaskan, bagi masyarakat yang membutuhkan bantuan penguburan babi dalam jumlah yang banyak, masyarakat diarahkan untuk melaporkan kepada Perbekel atau Kepala Desa/Lurah untuk selanjutnya pihak Kecamatan akan menyampaikan laporan itu kepada Tim Mitigasi agar dilakukan tindakan secara terpadu.

Selain itu, masyarakat juga dapat melaporkan permasalahannya melalui call center 112 untuk nantinya dilanjutkan kepada Tim Mitigasi melalui grup aplikasi Whatsapp yang sudah disiapkan.

"Namun khusus untuk jumlah kematian babi satu atau dua ekor, masyarakat kami minta untuk mengubur secara mandiri serta untuk memutus penyebaran virus, masyarakat juga diminta agar tidak membuang bangkai babi secara sembarangan," ungkap Gede Putra Suteja. (adv)

Badung Siapkan Rp14 miliar untuk Tanggulangi COVID-19

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, telah menyiapkan dana sekitar Rp14 miliar untuk melakukan upaya-upaya penanggulangan dan pencegahan penyebaran COVID-19 atau virus Corona.

"Terkait dengan anggaran Rp14 miliar tersebut, apabila nanti masih kurang akan ditambah dengan melakukan pergeseran anggaran," kata Sekretaris Daerah Kabupaten Badung, I Wayan Adi Arnawa, di Mangupura, Jumat.

Terkait dengan dana tak terduga Rp14 miliar lebih tersebut, secara simultan, pihaknya juga akan melakukan pengadaan sarana dan prasarana pendukung seperti masker, penyanitasi tangan (hand sanitizer), serta disinfektan.

Pemkab Badung juga telah mengaktifkan call center khusus Corona dengan nomor 1500096 untuk masyarakat yang ingin melakukan pelaporan terkait COVID-19. Selain itu, armada

ambulans beserta tenaga medis dengan alat pelindung diri (APD) juga disiagakan selama 24 jam di Command Center Pusat Pemerintahan Badung.

"Apabila ada masyarakat, kerabat, keluarga atau siapapun yang memiliki gejala-gejala virus Corona tinggal menghubungi call center. Kami telah menyiapkan petugas yang dibagi dalam tiga shift/giliran yang berasal dari unsur Kominfo, Dispar, BPBD dan Dinas Kesehatan," kata Sekda Adi Arnawa.

Ia menambahkan, Satgas Penanggulangan Covid-19 Kabupaten Badung juga telah melakukan penyemprotan disinfektan di sejumlah kawasan pariwisata internasional seperti Kuta, Ground Zero Legian dan Pasar Seni Kuta.

Menurutnya, langkah preventif itu diambil Pemkab Badung untuk memberikan rasa aman di tengah kepanikan masyarakat terkait penyebaran Virus Corona.



Petugas Satgas Penanggulangan Covid-19 Kabupaten Badung melakukan penyemprotan disinfektan di kawasan Jalan Legian, Kuta, Badung, Kamis (19/3). Antaranews Bali/istimewa/fjk

"Untuk penyemprotan disinfektan ini kami utamakan menyorot seluruh fasilitas umum atau area publik dan tempat-tempat lain yang banyak terjadi interaksi warga maupun wisatawan," katanya.

Sekda Adi Arnawa menjelaskan, RSD Mangusada Badung juga telah menyiapkan satu ruangan isolasi khusus. selain itu, Pemkab Badung juga menyatakan siap untuk memberi-

kan bantuan dalam mendukung Rumah Sakit Udayana apabila dibutuhkan sebagai tempat perawatan pasien corona.

Ia juga mengajak seluruh instansi, pelaku usaha dan masyarakat agar dapat bersama-sama secara gotong royong bersama pemerintah dalam menanggulangi penyebaran COVID-19 dengan melaksanakan pola hidup bersih dan sehat. (adv)

Satgas Penanggulangan COVID-19 Badung Semprotkan Disinfektan di Pura-Objek Wisata-Pasar



Tim Satuan Tugas Tim Penanggulangan COVID-19 Kabupaten Badung, Provinsi Bali, melakukan penyemprotan disinfektan di kawasan Patung Kuda Tuban, Jumat (20/3/2020). (FOTO ANTARA/Fikri Yusuf)

Satuan Tugas Tim Penanggulangan COVID-19 Kabupaten Badung, Provinsi Bali, yang terdiri atas beberapa organisasi perangkat daerah (OPD) melakukan penyemprotan cairan disinfektan pada 12 titik area publik yang tersebar di berbagai wilayah daerah itu, seperti pura, objek wisata, pasar, dan sebagainya.

"Penyemprotan disinfektan kali ini menyoar 12 titik area

publik di berbagai wilayah meliputi pantai, pasar dan pura yang merupakan tempat-tempat yang berpotensi memiliki konsentrasi aktivitas masyarakat tinggi, khususnya menjelang Hari Raya Nyepi tahun Caka 1942," kata Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, di Mangupura, Badung, Jumat.

Sebanyak 12 titik yang disemprot dengan disinfektan itu di an-

taranya adalah Pantai Pandawa, Patung Kuda Tuban, Mes tim sepak bola Bali United di Legian, Pantai Perancak, Pantai Seseh, Pantai Munggu, Pura Desa Kapal, Pasar Beringkit, Pura Taman Ayun, Pasar Blahkiuh, Pasar Petang dan lokasi wisata Rafting Bali Swing Bongkasa.

Pada kesempatan itu, Wabup langsung memimpin dan melakukan penyemprotan disinfektan di area utama Mandala Pura Desa Kapal guna memberikan rasa aman kepada masyarakat yang akan menggelar serangkaian prosesi ritual upacara Melasti dan Parum Ring Bale Agung dalam rangkaian menyambut Hari Raya Nyepi tahun Caka 1942.

"Pura desa dan pantai yang akan menjadi pusat aktivitas masyarakat dalam serangkaian upacara menjelang Nyepi perlu kami berikan atensi, guna memberikan rasa aman kepada masyarakat

kat Badung yang akan melaksanakan kegiatan upacara agama di tempat tersebut," katanya.

Wabup menegaskan Pemkab Badung sangat berkomitmen dan sigap dalam mengantisipasi berbagai potensi penyebaran COVID-19. Oleh karena itu, ia mengajak seluruh pihak dan elemen masyarakat untuk berperan aktif bergotong royong menanggulangi penyebarannya di wilayah Kabupaten Badung.

"Pemerintah memiliki keterbatasan waktu, tenaga dan alat yang dimiliki, untuk itu kami perlu juga mendapatkan dukungan dari semua elemen masyarakat dan berbagai kalangan baik itu perusahaan hotel dan restoran untuk bergotong royong bersama menanggulangi penyebaran COVID-19. Mari tunjukkan aksi nyata dan solidaritas bahwa Badung bisa bersatu dalam menanggulangi virus ini," kata I Ketut Suiasa (adv)

Bupati Badung Lakukan 'Social Distancing' Lewat Rapat 'Teleconference'

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta, memimpin rapat dengan seluruh camat yang ada di wilayah Badung melalui sambungan 'teleconference' sebagai bentuk pelaksanaan program "Social Distancing" atau pembatasan sosial.

"Pelaksanaan rapat melalui teleconference ini merupakan salah satu upaya kami bersama untuk menangkali penyebaran COVID-19 atau virus Corona melalui penerapan social distancing yang tepat," ujar Bupati Giri Prasta, di Mangupura, Minggu.

Ia mengatakan, meskipun rapat melalui teleconference itu dilaksanakan dengan peserta yang terpisah secara jarak, tapi menurutnya tugas dan kewajiban masing-masing jajaran perangkat daerah berjalan sebagaimana mestinya.

Dengan pelaksanaan Social Distancing itu, Pemkab Badung berupaya memastikan bahwa

seluruh jajaran pegawai berada dalam kondisi sehat dan dapat menjalankan tugas dengan baik dan aman.

"Inilah wujud nyata kami untuk mewujudkan pola work from home atau bekerja dari rumah yang benar dan tepat," ungkap Bupati Giri Prasta.

Ia menegaskan, adanya wabah COVID-19 itu tidak membuat seluruh aktivitas dan pelayanan pada masyarakat menjadi terhenti. Sebaliknya, Pemkab Badung berupaya terus bekerja optimal meski menggunakan media komunikasi virtual.

"Hasilnya, kinerja pegawai menjadi lebih cepat, pekerjaan menjadi lebih efektif dengan tetap mengedepankan kepentingan masyarakat dan yang paling penting masyarakat tetap dalam kondisi prima dan sehat," katanya.

Dalam pelaksanaan rapat itu, Bupati Giri Prasta beserta jajaran Camat membahas se-



Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta, memimpin rapat dengan seluruh camat yang ada di wilayah Badung melalui sambungan 'teleconference' di Badung, Minggu (22/3). Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

jumlah upaya penanggulangan Virus Corona serta kesiapan menyambut Hari Raya Nyepi dalam situasi siaga COVID-19 di masing-masing wilayah kecamatan.

Terkait serangkaian Hari Raya Nyepi tahun Caka 1942, Bupati Giri Prasta menjelaskan, pihaknya berupaya terus memberikan rasa aman kepada masyarakat yang akan melak-

sanakan kegiatan upacara agama.

"Pada rapat ini tentunya kami juga mengimbau para camat untuk memberikan pengarahan kepada tokoh-tokoh masyarakat adat di wilayahnya masing-masing agar membatasi jumlah masyarakat yang terlibat dalam prosesi upacara serangkaian Hari Raya Nyepi," ujarnya. (adv)

Cegah COVID-19, Dishub Gianyar Semprot Disinfektan Angkutan Siswa



Dinas Perhubungan Gianyar mengambil langkah cepat dengan melakukan kegiatan penyemprotan cairan disinfektan pada fasilitas umum bus siswa. (Foto Humas Gianyar)

Dinas Perhubungan Gianyar, Bali, melakukan penyemprotan cairan disinfektan pada sarana angkutan umum bus siswa dan angkutan siswa sebagai langkah nyata mencegah COVID-19.

"Ini baru tahap awal, untuk selanjutnya penyemprotan cairan disinfektan juga akan kami lakukan untuk 184 angkutan siswa yang tersebar di tujuh kecamatan dan angkutan umum lainnya," tegas Kadis Per-

hubungan Kabupaten Gianyar I Wayan Suamba dalam keterangan pers Diskominfo Gianyar, Senin.

Penyemprotan untuk 12 bus siswa diawasi langsung oleh Kadis Perhubungan Kabupaten Gianyar I Wayan Suamba di Kantor Dishub Gianyar, Minggu (15/3).

Penyemprotan yang dilakukan oleh staf Dinas Perhubungan tersebut dimulai dari dalam bus seperti tempat duduk, jendela, kemudi, pintu hingga badan luar bus. Setelah cairan disinfektan disemprotkan, kemudian dibersihkan dengan lap hingga kering.

Tempat atau bagian dalam bus yang sekiranya sering disentuh atau dipegang oleh penumpang menjadi prioritas utama, seperti handle pintu

bus, tiang, kursi, rem maupun kemudi disemprot dan dilap hingga bersih. Ini penting untuk menjaga keamanan dan kesehatan anak-anak kita dari ancaman virus ataupun penyakit yang berbahaya.

Apalagi Kabupaten Gianyar sudah menstandarisasi predikat Kabupaten Layak Anak (KLA), segala upaya pemenuhan hak anak harus mendapat prioritas utama. Ditambahkan, kegiatan ini diharapkan agar diikuti oleh pengemudi angkutan umum badan luar bus. Setelah cairan disinfektan disemprotkan, kemudian dibersihkan dengan lap hingga kering.

Suamba juga menegaskan sudah berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar, untuk bersama-sama dalam upaya pencegahan penyebaran virus korona di Kabupaten Gianyar. (ant)

Pemkab Tabanan Pesan 500 Alat "Rapid Test" COVID-19

Bupati Tabanan Ni Putu Eka Wiryastuti menyatakan pihaknya telah memesan 500 alat "rapid test" COVID-19 sejak seminggu lalu, namun dijanjikan akan datang dua minggu ke depan.

Keterangan pers dari Humas Pemkab Tabanan yang diterima, Sabtu, melaporkan hal itu disampaikan Bupati saat melakukan komunikasi jarak jauh (video conference) dengan Satgas COVID-19, seluruh jajaran OPD di Lingkungan Pemkab Tabanan, dan para pengelola DTW, di Tabanan Command Center atau TCC (20/3).

Didampingi Dirut BRSU Tabanan, dr. Susila, Bupati Eka melakukan empat sesi video conference bersama para bawahannya hingga petang. Sesi pertama dilakukan bersama satgas COVID-19, sesi kedua bersama OPD, sesi ketiga bersama para Camat dan sesi keempat bersama para pengurus DTW.

Tujuan dilakukan video conference ini tiada lain adalah untuk memastikan kesiapan Satgas

COVID-19 yang diketuai oleh Sekda I Gede Susila, para OPD, para Camat dan para pengurus DTW, dalam upaya mengantisipasi penyebaran corona virus disease 2019 (COVID-19) di setiap wilayah masing-masing.

"Saya ingin para bawahan saya dicek, karena mereka-mereka yang akan menjalankan Pemerintahan. Kalau misalkan OPD saya misalnya terkena virus ini, bagaimana kita bisa menjalankan roda pemerintahan dan menjaga keselamatan masyarakat," ujarnya.

Terkait alat tes virus corona atau rapid tes COVID-19, ia mengatakan alatnya masih langka keberadaannya di Tabanan karena belum mendapat pasokan dari Pemerintah Pusat, padahal pihaknya sangat memerlukan "rapid test".

"Kami sudah memesan alat tersebut seminggu yang lalu, namun baru akan datang sekitar 2 minggu kedepan. Kami telah memesan 500 tes. Kami juga telah menghubungi pihak Kemenkes RI untuk bantuan rapid



Bupati Tabanan Ni Putu Eka Wiryastuti melakukan komunikasi jarak jauh (video conference) dengan Satgas COVID-19, seluruh jajaran OPD di Lingkungan Pemkab Tabanan, dan para pengelola DTW, di Tabanan Command Center atau TCC, Jumat (20/3/2020). (Foto AntaraNews Bali/Pande Yudha/2020)

test dan lainnya," katanya.

Bupati Eka juga mewantiwanti kepada seluruh Camat di Kabupaten Tabanan agar memantau seluruh wilayahnya dengan melakukan komunikasi yang intens dengan pihak kepolisian, Perbekel dan Bendesa Adat di masing-masing wilayah.

Ia berharap pengumpulan masa menjelang hari raya Nyepi tidak terjadi, baik itu dalam pengurangan ogoh-ogoh, pemelastian serta kegiatan keagamaan lainnya.

"Begitupun dengan di rumah makan, warung kopi. Dan, pada objek wisata yang masih buka, agar melakukan penanganan sesuai SOP yang telah ditentukan bersama," katanya.

Hal itu dilakukan dengan tujuan untuk meminimalkan penyebaran COVID-19, bukan untuk membatasi ruang gerak masyarakat, namun demi kepentingan masyarakat, mengingat virus ini tidak bisa disepelekan. (ant)

Pemkab Klungkung Semprotkan 40.000 Liter Disinfektan



Penyemprotan Disinfektan oleh Pemerintah Kabupaten Klungkung secara berkala di sejumlah fasilitas umum seperti terminal, tempat rekreasi, dan perkantoran. (Antaraneews/Komang Suparta/HO/2020)

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Klungkung, Bali secara serius menangani dan mengantisipasi penyebaran wabah COVID-19 dengan terus menyemprotkan cairan disinfektan secara berkala dan sudah menghabiskan 40 ribu liter.

Sejumlah petugas yang didukung oleh armada pemadam kebakaran menyemprotkan disinfektan di sejumlah fasilitas

umum, seperti pasar, terminal, tempat rekreasi, perkantoran dan objek wisata di Klungkung.

Bupati Klungkung Bali, I Nyoman Suwirta di Semarapura, Selasa, berkomitmen untuk mengantisipasi penyebaran COVID 19 dengan menyemprotkan cairan disinfektan.

"Saya sudah menugaskan BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) dan PDAM

(Perusahaan Daerah Air Mium) untuk menyiapkan profil tank (tangki besar) yang berisi cairan disinfektan di sejumlah tempat umum, antara lain di depan Monumen Puputan Klungkung, Balai Budaya dan Pasar Galiran. Disinfektan ini dibeli secara swadaya dengan menyisihkan sebagian kecil pendapatan para kepala organisasi perangkat daerah (OPD) Pemkab Klungkung untuk dibagikan gratis ke masyarakat," ujarnya.

Bupati Suwirta menyatakan, telah menghabiskan 40 ribu liter disinfektan. Sejak Jumat (20/3) lalu hingga sekarang, telah digunakan sebanyak delapan tangki cairan disinfektan dengan kapasitas masing-masing tangki lima ribu liter. Anggarannya berasal dari pendapatan para kepala OPD untuk dibelikan peralatan maupun bahan disinfektan, kemudian dibagikan secara gratis ke masyarakat.

"Saya juga akan menyemprot hingga setiap kecamatan dan objek wisata Nusa Penida dan sekitarnya," kata bupati asal Kepulauan Nusa Penida ini.

Bupati Suwirta menambahkan, pihaknya akan membentuk Posko COVID- 19. Pihaknya telah menginstruksikan Kadis Kesehatan untuk membuat kajian tentang status bencana Kabupaten Klungkung.

"Saya juga akan membentuk Posko Siaga Darurat Bencana COVID- 19 sampai ke tingkat desa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui lebih cepat perkembangan jumlah dan lokasi ODP (orang dalam pemantauan), sehingga penyebaran virus dapat diawasi dan diantisipasi. Pencegahan penyebaran lainnya, yaitu melakukan penyemprotan secara serentak dengan menggunakan cairan disinfektan di tempat umum sampai ke tingkat desa," ucapnya. (ant)

Bupati : Bangli Belum Kota Layak Anak



Bupati Bangli I Made Gianyar (tengah) melakukan sosialisasi langsung tentang kota layak anak (KLA) (Foto Humas Bangli)

Bupati Bangli I Made Gianyar melakukan sosialisasi langsung tentang kota layak anak (KLA), karena kabupate yang dipimpinnya itu masih belum bisa mendapatkan predikat kota layak anak (KLA).

Melalui siaran pers Diskominfo Bangli, Jumat, Bupati Bangli I Made Gianyar mengatakan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak telah mendesain dan menyosialisasikan sebuah sistem dan strategi dalam pemenuhan hak-hak anak yang terintegrasi

dan berkelanjutan mengembangkan kebijakan Kabupaten Layak anak (KLA).

"Yang tujuannya untuk mensinergikan sumber daya pemerintah, masyarakat dan dunia usaha sehingga pemenuhan hak-hak anak Indonesia lebih dipastikan," katanya.

Acara sosialisasi itu dipusatkan di ruang krisna Kantor Bupati Bangli, Jumat, dihadiri oleh Kabid P3A Provinsi Bali, Gugus tugas KLA di Kabupaten Bangli pimpinan OPD (organisasi perangkat daerah) di lingkungan

Kabupaten Bangli dengan nara sumber dari dinas sosial P3A Provinsi.

Untuk Kabupaten Bangli diperlukan langkah-langkah untuk pemenuhan kriteria yang ada, meski secara perlahan namun pasti akan dapat penuh sehingga pada akhirnya bisa setara dengan kabupaten kota lainnya, walaupun harus ada strategi kreatif di dalamnya.

"Misal untuk arena bermain di fasilitas umum, kita tidak bisa seperti kabupaten kota lainnya, tapi minimal kita bisa memanfaatkan potensi yang ada sehingga muatan lokal juga teradopsi dan mengakrabkan anak-anak dengan alam lingkungan sekitar," jelas Bupati.

"Pemainan-permainan tradisional juga harus diperkenalkan meskipun di tangan jaman Teknologi tentu hal hal seperti itu akan menjadi warna tersendiri bagi anak-anak," tambah dia.

Sementara itu, Kepala Dinas Pengendalian Penduduk, Kelu-

arga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak I Wayan Jimat melaporkan fakta yang ada bahwa Kabupaten Bangli merupakan satu satunya kabupaten yang belum bisa mendapatkan predikat kota layak anak (KLA).

"Dilihat dari pemenuhan indikator KLA memang masih belum maksimal dan kita terus lakukan upaya upaya ke arah itu dari tahun 2012 di antaranya menyangkut kebijakan, juga fisik/infrastruktur," katanya.

Kelemahan mendasar yang harus dipenuhi adalah penyediaan regulasi dan kebijakan termasuk di antaranya SK dari kepala OPD yang harus ada, Admin harus ditunjuk dari masing masing OPD untuk pemenuhan data ON-LINE serta pemenuhan kebutuhan data yang tepat waktu.

"Berikutnya adalah infrastruktur Faskes ramah anak rute aman dari dan ke sekolah serta taman bermain di fasilitas umum," tambah Wayan Jimat. (ant)

Bupati Karangasem Minta Masyarakat Kurangi Bepergian



Bupati Karangasem I Gusti Ayu Mas Sumatri bersama Wakil Bupati Karangasem, Ketua DPRD Karangasem serta seluruh jajaran Forkopimda dan Kepala OPD se-Karangasem melakukan penyemprotan disinfektan secara massal di daerah pariwisata Candidasa, Minggu (15/3/2020). ANTARA/HO-Humas Pemkab Karangasem

Bupati Karangasem I Gusti Ayu Mas Sumatri meminta masyarakat setempat untuk mengurangi bepergian atau aktivitas yang tidak penting di luar rumah, seperti kegiatan bepergian ke luar daerah, bandara, dan tempat-tempat publik lainnya, guna mencegah penularan virus corona (COVID-19).

"Tetap waspada dan kurangi aktivitas bepergian yang tidak terlalu penting ke tempat yang sekiranya berpeluang besar terdapat penyebaran virus. Jagalah kebersihan, semoga Ida Sang

Hyang Widhi Wasa selalu melindungi kita semua," katanya dalam keterangan Humas Karangasem yang diterima, Senin.

Sebagai salah satu kawasan pariwisata di Bali, pihaknya juga mengantisipasi pandemik COVID-19 dengan gencar mencegah penyebarannya, karena itu ia bersama Wakil Bupati Karangasem, Ketua DPRD Karangasem serta seluruh jajaran Forkopimda dan Kepala OPD se-Karangasem melakukan penyemprotan disinfektan secara massal di daerah pariwisata

Candidasa, Karangasem, Minggu (15/3) lalu.

"Penyemprotan disinfektan ini dilakukan di tempat umum, khususnya daerah pariwisata, sebagai salah satu upaya untuk mencegah penularan COVID-19. Virus ini menular melalui cairan dari orang yang terinfeksi, kemudian menyebar lewat sentuhan, maupun lewat benda-benda yang terkena cairan orang yang terinfeksi," ucapnya.

Oleh karena itu, Bupati Mas Sumatri juga mengimbau agar disinfeksi atau penyemprotan disinfektan ini dapat dilakukan di tempat umum lainnya, seperti sekolah, kantor, tempat ibadah, terminal dan lain-lain yang banyak dikunjungi oleh masyarakat.

"Desinfeksi ini perlu dilakukan di tempat umum lainnya, khususnya di Kabupaten Karangasem, oleh para pengelola secara mandiri dengan bimbingan dari Dinas Kesehatan. Selain itu, masyarakat Karangasem juga harus menjalankan pola hidup sehat dan bersih agar daya tahan tubuh selalu terjaga," katanya.

Sebelumnya (8/3), Pemkab Karangasem mengadakan "Free Tour dan Statement : Karangas-

em is Safe" di Taman Tirtagangga, Karangasem, guna menyampaikan pesan kepada wisatawan bahwa kabupaten setempat masih aman dikunjungi.

"Saya yakin acara ini akan meyakinkan kembali para wisatawan untuk datang berkunjung ke Bali, khususnya ke Kabupaten Karangasem. Tetap waspada tapi bijak," kata Bupati saat menghadiri acara yang digagas Dinas Pariwisata dan PHRI Karangasem itu.

Sementara itu, Ketua BPC PHRI Karangasem yang juga Ketua Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) Karangasem, I Wayan Kariasa, mengatakan kunjungan wisatawan ke puluhan destinasi wisata di Kabupaten Karangasem selama ini didominasi wisatawan Asia dan Eropa.

"Oleh karena itu, pasar Eropa inilah yang masih menjadi tujuan utama sasaran acara 'Sapa Wisatawan' atau 'Welcome Greeting' ini," katanya dalam acara yang dimeriahkan penampilan puluhan gadis penari Bali dan atraksi Tari Gebug Ende dengan suguhan Arak Karangasem itu. (ant)

Pemkab Jembrana Hentikan "Car Free Day" untuk Sementara

Pemerintah Kabupaten Jembrana, Bali, akan menghentikan sementara waktu program "car free day" (CFD) atau "hari tanpa kendaraan" yang biasanya diadakan setiap hari Minggu, guna mencegah penyebaran COVID-19.

"Untuk sementara program car free day kami hentikan sampai tanggal 16 April. Setelah tanggal itu akan ada evaluasi lagi," kata Kepala Dinas Perhubungan, Kelautan dan Perikanan Jembrana I Made Dwi Maharimbawa, di Negara, Jumat.

Ia mengatakan, penghentian sementara program ini sesuai dengan surat edaran Gubernur Bali agar meniadakan kegiatan yang melibatkan banyak orang.

Pihaknya berharap pandemi COVID-19 segera teratasi, agar program yang digemari masyarakat Kabupaten Jembrana ini bisa dilaksanakan kembali.

Baca juga: Petugas Posko COVID-19 Jembrana diperintahkan siaga

Program car free day di Kabupaten Jembrana biasanya diadakan di ruas Jalan Untung Surapati hingga Jalan Jenderal Sudirman, yang merupakan ruas jalan utama Kota Negara sebagai tempat pusat pemerintahan kabupaten serta taman kota.

Setiap hari minggu pagi hingga pukul tertentu, ruas



Program car free day yang biasanya diselenggarakan setiap hari minggu oleh Pemkab Jembrana terpaksa dihentikan, untuk mencegah penyebaran virus corona. (Antaraneews Bali/Humas Jembrana/2020)

jalan ini ditutup bagi kendaraan bermotor berbagai jenis, sehingga masyarakat bebas beraktivitas dengan berjalan kaki.

Sebelumnya berkaitan den-

gan wabah COVID-19, Bupati Jembrana I Putu Artha minta masyarakat mengurangi aktivitas di luar rumah, untuk memutus rantai penyebaran virus tersebut. (ant)

Di Tengah COVID-19, TMMD di Buleleng Tetap Berjalan



Peserta program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Ke-107 Kodim 1609/Buleleng melaksanakan kegiatan di Desa Panjianom, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng. ANTARA/HO-Humas Pemkab Buleleng

Kodim 1609/Buleleng tetap melaksanakan program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Ke-107 di Desa Panjianom, Kabupaten Buleleng, Bali, di tengah kewaspadaan dampak pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).

Dandim 1609/Buleleng Letkol Inf. Muhammad Windra Lisrianto selaku Dansatgas TMMD di Buleleng, Ahad, mengatakan bahwa anggota Satgas TMMD tetap fokus melaksanakan tugasnya di tengah situasi keprihatinan bersama akan dampak COVID-19.

Dansatgas TMMD ini ber-

harap seluruh personel dapat menyelesaikan sasaran fisik sesuai rencana dan sektor dengan tetap mengedepankan faktor kondisi kesehatan masing-masing.

"Kami tetap bekerja dengan mengedepankan faktor kesehatan," kata Letkol Inf. Muhammad Windra Lisrianto.

Bagi personel yang merasa kurang enak badan atau tidak fit, kata Dandim, segera melaporkan diri ke tim kesehatan Satgas untuk mendapat penanganan awal.

Pada kesempatan tersebut bertemu anggota Satgas TMMD, Letkol Inf. Windra juga mengecek secara langsung

perkembangan pengerjaan sasaran fisik yang sedang berlangsung, di antaranya rabat beton (betonisasi), pembangunan MCK, dan penggalian lubang untuk pipanisasi air bersih bagi warga setempat.

Ia menginformasikan bahwa TMMD itu sudah berjalan selama 2 minggu, atau sejak 16 Maret 2020.

Menurut Dandim, kegiatan tersebut menjadi gambaran betapa semangat gotong royong dan saling bahu-membahu untuk membangun wilayah itu perlu secara bersama-sama oleh segenap komponen bangsa, ter-

masuk masyarakat.

Di tengah suasana keprihatinan dan kewaspadaan bersama akan dampak COVID-19, lanjut dia, anggota Satgas TMMD tetap berjibaku dengan penuh semangat mengerjakan secara bertahap sasaran fisik sesuai dengan rencana, seperti rabat beton, pipanisasi air bersih, pembangunan MCK, dan bak penampung air (reservoir).

Sementara itu, Wakil Bupati Buleleng I Nyoman Sutjidra dan Ketua DPRD Kabupaten Buleleng Gede Supriatna mendukung pelaksanaan TMMD di Desa Panji Anom, Kecamatan Sukasada.

"Dukungan yang kami berikan itu sebagai langkah mempercepat pembangunan di desa, khususnya desa-desa yang masih menjadi perhatian oleh Pemerintah," kata Wabup Sutjidra.

Dengan percepatan pembangunan desa ini, Sutjidra mengharapkan tercipta sebuah manfaat ganda atau multiplier efek terhadap pembangunan desa, utamanya desa yang terpencil dan tertinggal.

"Prioritas pemerintah adalah bagian dari tujuan dilaksanakannya TMMD ini, seperti membuka daerah terpencil dan membangun jalan penghubung desa. Hal ini tentu akan memberikan dampak kesejahteraan bagi masyarakat juga," kata Sutjidra. (ant)

DPRD Bali Minta Pekerja Migran Wajib Jalani Karantina

Anggota DPRD Bali meminta pekerja migran Indonesia asal Bali sebelum kembali ke rumahnya masing-masing wajib menjalankan karantina dalam upaya mengantisipasi wabah COVID-19.

"Para pekerja migran wajib menjalani karantina yang lamanya 14 hari sebelum mereka kembali berkumpul ke masing-masing keluarganya," kata Anggota DPRD Bali Nugrahita Pendit di Denpasar, Sabtu.

Ia mengatakan langkah tersebut harus dilakukan mengingat wabah virus corona

semakin meluas. Namun proses karantina bagi pekerja imigran tersebut sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan Satgas Penanggulangan COVID-19 Bali dengan secara selektif memilih mana yang harus menjalani karantina.

"Apalagi pekerja migran yang datang dari negara pandemi virus corona itu wajib di karantina. Walau ada beberapa juga para imigran yang pulang dan tak menjalani karantina karena sudah mengantongi surat keterangan sehat, dan bukan datang dari negara pan-

demik virus corona," ujarnya.

Ia mengatakan dari informasi lain menyebutkan, mereka terpaksa langsung kembali ke rumah masing-masing karena tak ada petugas di Bandara Ngurah Rai yang mengarahkan mereka ke tempat Karantina, mereka hanya diminta menunjukkan surat keterangan sehat dari negara asal pekerja migran tersebut.

Berdasarkan dari Dinas Tenaga Kerja dan ESDM Provinsi Bali, sebanyak 1.486 pekerja migran Indonesia yang dilaporkan pulang ke Bali. Ke-



Anggota DPRD Bali Nugrahita Pendit. (AntaraneWS/I Komang Suparta/2020)

datangan mereka secara bertahap. (ant)

Undiksha Terapkan Kuliah Daring/Online



Rektor Undiksha Singaraja, Buleleng, Bali, Dr. Nyoman Jampel, M.Pd. (Foto Undiksha/Antaraneews Bali)

Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, menghentikan kegiatan belajar-mengajar di kampus dan menerapkan kuliah dengan sistem dalam jaringan/daring/online sejak Senin (16/3) hingga 30 April 2020 guna mencegah penyebaran Virus Corona atau COVID-19.

"Undiksha tetap melaksanakan Kegiatan Belajar Men-

gajar untuk jenjang Diploma, S1, S2, dan S3, menggantikan perkuliahan teori dengan pembelajaran daring atau online. Ini upaya kita untuk mengantisipasi penyebaran virus. Untuk sementara kuliah berbasis online," kata Rektor Undiksha Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd., di Singaraja, Senin.

Jampel mengatakan, intruksi ini mengacu pada Surat Eda-

ran (SE) Menteri Kesehatan RI Nomor HK. 02.01/Menkes/199/2020, SE Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 Tanggal 9 Maret 2020 dan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 35492/A.A5/HK/2020, tentang pencegahan Corona Virus Disease-19, serta memperhatikan situasi dan kondisi yang berkembang di masyarakat.

Selain perkuliahan teori yang dilakukan secara online, kata Jampel, perkuliahan praktikum di laboratorium, bengkel, atau yang sejenis juga ditangguhkan, diganti dengan penugasan, atau diselenggarakan pada bulan Juni dan Juli 2020. Pengaturan pelaksanaannya diserahkan kepada program studi masing-masing dengan catatan selalu menerapkan kewaspadaan dan pencegahan atau penyebaran COVID-19.

"Untuk perkuliahan lapangan ditangguhkan atau dijadwalkan

ulang sampai pemberitahuan lebih lanjut. Apabila dalam kondisi tertentu terpaksa harus dilaksanakan, maka harus disertai dengan tindakan kewaspadaan dan pencegahan penyebaran COVID-19," tegasnya.

Untuk ujian, kata Jampel, hal yang sama juga berlaku pada ujian karya akhir (tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi). "Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengaduan pada masyarakat yang melibatkan pengumpulan data dan aktivitas bersama masyarakat harus disertai tindakan kewaspadaan," katanya.

Selain menyangkut proses pembelajaran, Pimpinan Undiksha juga melarang semua dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan Undiksha untuk melakukan perjalanan ke luar negeri, termasuk perjalanan ke luar negeri bagi pertukaran mahasiswa, dosen, atau program lainnya yang telah dirancang dan disepakati. (ant)

Telkomsel Gratiskan Akses ke Situs Resmi COVID-19

Telkomsel memberikan bebas kuota data untuk mengakses situs resmi informasi COVID-19 guna menghadirkan kenyamanan pelanggan dalam mendapatkan informasi terkini dan resmi seputar pandemi tersebut di Indonesia.

"Kemudahan ini merupakan wujud konsistensi Telkomsel untuk terus berperan aktif bersama seluruh elemen masyarakat yang memiliki kepedulian yang sama dalam mengatasi pandemi COVID-19 di Indonesia," ujar Direktur Utama Telkomsel, Setyanto Hantoro, dalam keterangan tertulis, Sabtu.

Telkomsel bersama para pemangku kepentingan terkait, yakni Kementerian Kesehatan RI dan Pemprov DKI Jakarta, memberikan bebas kuota data untuk akses tiga situs informasi resmi pandemi COVID-19, yakni www.covid19.go.id, www.infeksiemerging.kemkes.go.id,

www.corona.jakarta.go.id.

Setyanto mengatakan langkah tersebut merupakan komitmen dari Telkomsel untuk berdampingan bersama pemerintah, terutama mengikuti arahan Kementerian Komunikasi dan Informatika RI agar operator telekomunikasi juga berperan dalam penyediaan layanan telekomunikasi dan internet dengan kapasitas dan kualitas layanan yang baik selama masa darurat COVID-19.

Telkomsel juga berharap, melalui bebas kuota data untuk ketiga situs resmi tersebut, pelanggan akan mendapatkan informasi terkini dan terpercaya dengan lebih mudah dan nyaman, serta menghindari beredarnya informasi tidak benar atau hoaks seputar perkembangan pandemi COVID-19 di Indonesia.

"Telkomsel akan terus melakukan pemantauan atas perkembangan COVID-19,



Ilustrasi-Akses ke situs resmi informasi COVID-19. (HO/Telkomsel)

dan mendukung upaya bersama dalam menjaga Indonesia dalam melalui masa darurat ini," ujar Setyanto.

Selain itu, Telkomsel mencatat lonjakan trafik komunikasi berbasis layanan data mencapai sekitar 13 persen sejak masyarakat secara serempak mulai melakukan himbauan pemerintah untuk beraktivitas seperti belajar, bekerja dan beribadah di rumah dalam rangka mengupayakan pence-

gahan perluasan virus corona.

Peningkatan tersebut didorong oleh meningkatnya aktivitas pemanfaatan akses internet oleh pelanggan dalam penggunaan aplikasi layanan e-learning oleh para pelajar, aplikasi meeting conference oleh para pekerja, termasuk aktivitas mencari informasi terkini terkait COVID-19 melalui sejumlah situs informasi resmi oleh masyarakat pada umumnya. (ant)

BI Bali Lakukan Karantina Uang 14 Hari Cegah COVID-19



Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho di Denpasar, Bali. (Antara/Ayu Khania Pranisitha)

Bank Indonesia Provinsi Bali melakukan karantina uang selama 14 hari sebelum diedarkan ke masyarakat untuk mencegah penyebaran Virus Corona atau COVID-19 di wilayah Bali.

"Uang-uang yang masuk di Bank Indonesia akan dikarantina selama 14 hari dan nantinya dihitung ulang untuk diedarkan lagi ke masyarakat dan

beberapa bank-bank di Bali," kata Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho, di Gedung Gajah, Jayasabha, Denpasar, Kamis.

Ia mengatakan karantina uang sudah dimulai sejak 16 Maret 2020. Para pegawai juga menggunakan alat lengkap seperti masker dan sarung tangan, sebelum itu tempatnya juga disemprotkan disinfektan.

"Ini untuk rupiah saja dan akan berlangsung seterusnya sampai akhir Maret. Pemerintah masih membuat kebijakan sampai 29 Mei sampai turun COVID-19 ini. 14 hari harus dihitung ulang sebelum disetor. Kalau rusak kita musnahkan kalau masih bagus diedarkan lagi," jelasnya.

Untuk beberapa bank di Bali, kata dia, ada juga yang melakukan karantina uang sebelum diedarkan ke masyarakat.

Ia mengatakan bahwa kebijakan BI Bali juga mendukung kebijakan dari OJK. Untuk itu BI juga akan menurunkan tingkat suku bunga untuk meringankan debitur-debitur dengan suku bunga yang lebih baik lagi.

Selain itu, BI juga mendorong masyarakat terus menggunakan sistem pembayaran nontunai termasuk QR Indonesian Standard (QRIS) di Bali. Selanjutnya BI juga tetap menjamin uang kartal di Bali tersedia cukup memadai dan bersih

ke masyarakat.

"Kalau kerugian terkait COVID-19 bagi perekonomian kita, ya ini baru dua minggu di bulan Maret ya. Kita periksa inflasi month to month di bulan Februari kemarin masih kecil, 0,44 persen. Kemudian survei harga kami dua minggu terakhir dan di minggu lalu malah deflasi ya," katanya.

Ia menyebutkan akibat wabah virus corona kemungkinan industri pariwisata termasuk hotel akan mengalami kesulitan keuangan

"Jadi, cash flow mungkin agak terganggu sehingga BI meminta ke bank bank untuk memberikan kemudahan kepada debitur, seperti memperpanjang pembayaran cicilan utang," katanya.

Menurut dia, para pengusaha akan melakukan efisiensi dalam kondisi sektor pariwisata sepi karena wabah corona.

"Mereka akan melakukan berbagai cara agar bisa menutup biaya operasional," kata Trisno. (ant)

PLN Bali: Jangan Percaya Promosi Alat Penghemat Listrik

Perusahaan Listrik Negara Unit Induk Distribusi (PLN UID) Bali meminta masyarakat setempat agar jangan percaya klaim yang menyatakan bahwa pemasangan alat penghemat yang dipromosikan dapat menghemat tagihan listrik.

Manajer Komunikasi PLN UID Bali I Made Arya di Denpasar, Jumat, mengaku akhir-akhir ini banyak menerima kabar mengenai promosi alat penghemat listrik. Oleh karena itu, ia mengimbau masyarakat agar lebih waspada jika ada oknum tertentu maupun yang mengaku sebagai petugas PLN menawarkan pemasangan alat tersebut.

"Kami (PLN) tidak pernah mengeluarkan produk alat penghemat. Penghematan listrik bergantung pemakaian pelanggan, bukan dari alat sep-

erti itu," kata Arya menegaskan.

Ia mengatakan alat penghemat listrik yang ditawarkan umumnya berupa peralatan kompensator daya yang diklaim mampu menghemat listrik atau mampu memperkecil pembacaan nilai daya aktif yang terukur pada kWh meter.

Ia mengatakan hasil kajian berbagai laboratorium teknik terhadap berbagai merek dagang menyatakan bahwa penggunaan alat kompensator daya tidak memberikan dampak terhadap konsumsi daya aktif oleh beban, dengan demikian alat kompensator daya tidak dapat membantu mengurangi konsumsi energi pada pelanggan dan tidak mempengaruhi pengukuran energi pada kWh meter.

Semua alat penghemat lis-



PLN minta masyarakat jangan percaya promosi alat penghemat listrik. (AntaraneWS/Komang Suparta/IST/2020)

trik yang beredar di pasaran merupakan komponen pasif yang terdiri dari kapasitor dengan rangkaian pendukungnya. Saat dipasang pada beban rumah tangga yang bersifat resistif penggunaan alat penghemat listrik dapat memperbu-

ruk faktor daya dan justru akan memperbesar energi terukur.

"Melihat hasil kajian yang telah dilakukan, kami harap masyarakat jangan terpengaruh dengan promosi yang belum teruji kebenarannya," kata Arya. (ant)